



Sampah Dari Kota Bisa Ikut Diolah

■ Sudah Punya 3 TPST, Sleman Siapkan Lagi Lahan 6 Hektare

SLEMAN, TRIBUN - Persoalan sampah di Kabupaten Sleman tengah diupayakan untuk diselesaikan secara tuntas. Setelah membangun 3 Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Sleman Timur, Barat dan Tengah, kali ini Pemerintah Kabupaten Sleman menyiapkan lagi lahan untuk membangun tempat pengolahan sampah berteknologi insinerator.

Target fasilitas ini beroperasi pada September mendatang, dengan nilai investasi mencapai ratusan miliar rupiah.

Bupati Sleman, Harda Kiswarya mengatakan, pihaknya sudah mendapatkan investor untuk mengelola sampah berteknologi insinerator. Fasilitas ini diharapkan dapat mengelola sampah dari hulu sampai hilir. Artinya, bukan hanya dibakar tetapi juga disertai pemilahan.

Sampah anorganik yang bisa dimanfaatkan akan dipilah untuk dimanfaatkan. Proses pemilahan menggunakan mesin.

"Kemampuan (pengolahan sampah) insinerator ini satu jam 50 ton. Bekerjanya 24 jam. Satu hari bisa mencapai seribu ton," kata Harda, tempo hari.

Fasilitas pengolahan sampah ini digadang beroperasi pada September mendatang. Dalam proses pembangunannya, Pemkab Sleman hanya menyiapkan lahan. Sedangkan, biaya



Nantinya, bukan hanya mengelola sampah asal Sleman, tetapi sampah asal Kota Yogyakarta juga bisa diolah difasilitas tersebut.

pembangunan seluruhnya mengandalkan investor, dengan nilai investasi mencapai Rp225-250 miliar.

Harda mengatakan, pembangunan fasilitas pengolahan sampah ini membutuhkan lahan seluas 6 hektare. Lahan yang dipersiapkan menggunakan Tanah Kas Desa (TKD).

Proses perizinan penggunaan TKD sedang berproses. Seling hal itu, Pemerintah juga mulai melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat.

Jika tempat pengolahan sampah berteknologi insinerator ini terwujud, Harda berharap dapat menjadi solusi dalam penanganan sampah di Bumi Sembada.

Selama ini, Pemkab Sleman sebenarnya telah memulai untuk mengolah sampah secara mandiri dengan membangun tiga TPST di wilayah Tamanmartani, Kalasan, Sendangsari Ming-

gir dan Donokerto Turi.

Namun begitu, tiga TPST tersebut belum cukup. Sebab, hanya mampu mengolah sampah 180 ton per hari. Padahal, timbulan sampah asal Sleman yang sebelumnya dibuang ke TPA Pyungan mencapai 300-350 ton per hari. Artinya, masih ada seratusan ton lebih yang masih menjadi pekerjaan rumah Kabupaten Sleman.

"Jika pengolahan sampah insinerator ini terwujud Insya Allah sampahnya bukan hanya meng-cover Sleman, tapi DIY bisa di-cover juga. Karena kapasitasnya seribu ton per hari," ujar dia.

Nantinya, bukan hanya mengelola sampah asal Sleman, tetapi sampah asal Kota Yogyakarta juga bisa diolah difasilitas tersebut. Harda mengaku, dalam hal ini sudah berkomunikasi dengan Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo.

Termasuk juga menampung sampah-sampah yang berasal dari jasa pengangkutan sampah swasta. Semua dikumpulkan jadi satu tempat pengolahan. Pembangunan fasilitas ini sepele untuknya investor.

"Pembiayaan full investor, kami hanya membayar per ton-nya untuk operasional itu. Rembukan awal Rp400 ribu per ton. (Lokasinya di mana) sekarang baru proses sosialisasi, tidak, usaha saya sebut dulu ya," pintanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman, Epiphana Kristiyani menambahkan, pengolahan sampah berteknologi insinerator akan mengolah sampah dengan cara dibakar. Fasilitas ini berbeda dengan pengolahan sampah di tiga TPST di Sleman yang menggunakan modul pengolahan dengan hasil akhir RDF.

"(Yang akan dibangun) mengolah sampah dengan

TPST Donokerto Beroperasi Juni

PEMKAB Sleman telah menyelesaikan pembangunan TPST Donokerto di Kapanewon Turi. Kehadiran tempat pengolahan sampah ketiga di Kabupaten Sleman ini diharapkan, dapat menyerap tenaga kerja warga lokal dan ditar-

lahan juga selesai dipasang. Untuk memulai operasional, tinggal menyisakan pekerjaan rumah berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang ditargetkan selesai sepenuhnya dalam waktu dekat.

logia Dunas

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005